

Name : Aisya Rahardiani Suwito
Student Number : J0A022001
Title : Creating a Digital Leaflet to Promote Tourist
Destinations in Banyumas Regency
Head of Examiner Board : Indriyati Hadiningrum, S.S., M.Pd.
Secretary of Examiner : Septi Mariasari, S.Pd, M.Hum.
Supervisor 1 : Kristianto Setiawan, S.S., M.A.
Supervisor 2 : Rosyid Dodiyanto, S.S., M.Hum.

SUMMARY

This job training report is entitled “Creating a Digital Leaflet to Promote Tourist Destinations in Banyumas Regency”. It is written based on job training carried out at the Department of Youth, Sports, Culture, and Tourism of Banyumas Regency in the tourism sector. The purpose of this report is to describe the promotion of tourist destinations in Banyumas Regency under the supervision of Dinporabudpar Banyumas. Five tourist destinations were selected to be promoted in the form of a digital leaflet. They were Melung Village, Grojogan Ratu, Mas Kemambang Floating Park, Lokawisata Baturraden, and Bukit Tengtung.

Digital leaflet creation aimed to reach a wider audience and make them easier to obtain information about tourist destinations in Banyumas Regency. The methods used in this digital leaflet creation included observation, interview, and documentation. The observation was conducted by examining the Dinporabudpar website to obtain information about tourist destinations. The Interviews were held with Dinporabudpar tourism sector staff to learn about the development of Dinporabudpar in promoting tourist destinations. Some visitors were also interviewed to gain their perspectives on the service offered there. The documentation of the facilities at the tourist destinations in the form of images is used as a supporting element in the digital leaflet.

During the process of preparing this digital leaflet, some problems encountered are in choosing the type of product due to a lack of design, difficulty in determining the places to be discussed in the digital leaflet, and the company provided inadequate facilities for interns. To overcome these issues, examples of digital leaflet designs were observed by determining the locations through the Dinporabudpar website, and inadequate facilities were addressed by communicating with the supervisor in the tourism sector.

Nama : Aisya Rahardiani Suwito
Nomor Induk Mahasiswa : J0A022001
Judul : Creating a Digital Leaflet to Promote Tourist
Destinations in Banyumas Regency
Ketua Penguji : Indriyati Hadiningrum, S.S., M.Pd.
Sekretaris : Septi Mariasari, S.Pd, M.Hum.
Pembimbing 1 : Kristianto Setiawan, S.S., M.A.
Pembimbing 2 : Rosyid Dodiyo, S.S., M.Hum.

RINGKASAN

Laporan praktik kerja ini berjudul “*Creating a Digital Leaflet to Promote Tourist Destinations in Banyumas Regency*”. Laporan tertulis berdasarkan praktik kerja yang dilaksanakan di Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Banyumas di sektor pariwisata. Tujuan dari laporan ini adalah untuk mendeskripsikan promosi destinasi wisata di Kabupaten Banyumas yang dinaungi oleh Dinporabudpar. Lima destinasi wisata terpilih untuk dipromosikan dalam bentuk selebaran digital yaitu, Desa Melung, Grojogan Ratu, Taman Apung Mas Kemambang, Lokawisata Baturraden, dan Bukit Tengtung.

Pembuatan selebaran digital bertujuan untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan mempermudah memperoleh informasi mengenai destinasi wisata di Kabupaten Banyumas. Metode yang digunakan dalam membuat selebaran digital ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati website Dinporabudpar untuk mendapatkan informasi mengenai destinasi wisata. Wawancara dengan karyawan Dinporabudpar terutama dalam sektor pariwisata untuk mengetahui informasi mengenai perkembangan Dinporabudpar dalam mempromosikan destinasi wisata. Beberapa pengunjung juga di wawancarai untuk mendapatkan sudut pandang mereka mengenai layanan yang ditawarkan di destinasi wisata. Dokumentasi mengenai fasilitas destinasi wisata, dalam bentuk gambar digunakan untuk elemen pendukung pada selebaran digital.

Dalam proses pembuatan selebaran digital, beberapa masalah yang dihadapi yaitu, dalam memilih jenis produk karena kurangnya pengalaman desain, kesulitan dalam menentukan tempat yang akan dibahas didalam selebaran digital, perusahaan menyediakan fasilitas yang kurang memadai bagi peserta magang. Untuk mengatasi permasalahan tersebut melakukan observasi contoh desain selebaran digital, dengan menentukan tempat yaitu melalui website Dinporabudpar, dan mengatasi fasilitas yang kurang memadai dengan berkomunikasi pada pendamping di sektor pariwisata.